

Jambi, 11 Pebruari 2013

Kepada YTH :
Bapak Effendy Sumardja
Presiden Direktur PT Restorasi Ekosistem Indonesia (PT REKI)
Di Tempat,-

Dengan Hormat,
Melalui surat ini kami mendoakan agar bapak dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Kami dari masyarakat Suku Batin Sembilan yang berada di Simpang Macan Luar ingin menyampaikan bahwa pada tanggal 12 Desember 2012 lalu telah dilakukan pertemuan antara Suku Batin Sembilan Simpang Macan Luar dengan perwakilan PT REKI yang difasilitasi oleh Bapak Manggara dari Burung Indonesia. Dalam pertemuan tersebut, masing-masing pihak telah bersama-sama menyampaikan problem yang dirasakan dan dialami oleh masing-masing pihak. Selain itu juga pertemuan tersebut menyepakati beberapa kesepakatan dimana dokumennya kami lampirkan dalam surat ini. Melalui surat ini kami ingin menanyakan kembali pelaksanaan salah satu kesepakatan tersebut, yaitu :

1. Tentang kesepakatan yang berbunyi : "PT REKI harus menyelesaikan ganti rugi kelapa sawit warga yang diracun dan belukar yang ditanami oleh staff PT REKI". Sampai sekarang tidak ada tindak lanjut pelaksanaan kesepakatan ini, kami ingin menanyakan kapan kesepakatan ini akan dilaksanakan? Apakah kesepakatan ini masih berlaku? Atau, apakah ada hal lain diluar kesepakatan ini?
2. Kami juga ingin menanyakan kelanjutan proses negoisasi antara Suku Batin Sembilan Simpang Macan Luar dengan PT REKI. Mengutip salah satu point kesepakatan tanggal 12 Desember 2012 "Pertemuan selanjutnya akan dilakukan pada awal Januari untuk memberi waktu bagi masyarakat untuk dapat berkonsolidasi dulu sebelum pertemuan tersebut". Apakah kesepakatan ini masih berlaku dan akan dilaksanakan? Atau, adakah hal lain yang diluar kesepakatan ini?
3. Kami mendapatkan informasi tidak resmi, bahwa PT REKI menghentikan proses pelaksanaan kesepakatan ini, dikarenakan, kami Suku Batin Sembilan Simpang Macan Luar bersama dengan NGO pendamping melakukan perintisan ruang hidup Batin Sembilan Simpang Macan Luar pada tanggal 28 Desember 2012. Dan menurut penilai dari pihak PT REKI tindakan ini sebagai pelanggaran kesepakatan, dan sebuah tindakan "pembohongan" dari Batin Sembilan Simpang Macan Luar dan NGO pendamping, untuk itu proses kesepakatan dihentikan.

Perlu kami jelaskan bahwa kerja perintisan ini kami lakukan sebagai upaya untuk melakukan re-identifikasi ruang hidup Batin Sembilan Simpang Macan Luar yang telah kami tinggalkan selama kurang lebih 6 tahun. Kami meninggalkan ruang hidup kami, berupa tanah dan ladang karena semakin menyempitnya ruang hidup kami dan tidak diperbolehkannya kami membuka ladang dan membangun perumahan. Kerja perintisan ini juga merupakan upaya kami agar memudahkan proses identifikasi bersama dengan PT REKI.

Melalui surat ini, Kami juga mengharapkan agar :

1. Tidak ada lagi tindakan intimidasi dalam berbagai bentuk kepada Suku Batin Sembilan Simpang Macan Luar, karena sikap kami yang kritis terhadap proyek PT REKI. Kami menilai perbedaan tidak boleh dihadapi dengan tindak mengancam satu sama lain, dan kami berharap bahwa PT REKI

mempunyai komitmen kuat penghargaan terhadap masyarakat adat sebagai pelaksanaan dari kebijakan negara donator proyek Harapan Rainforest.

2. Sebagai sebuah perusahaan, sekaligus juga pelaksana proyek Restorasi-Ekosistem yang dibangun oleh lembaga-lembaga besar, PT REKI kami harapkan bisa memberikan pembelajaran yang baik bagi kami. Kami berharap PT REKI bisa memberikan penjelasan secara baik sehingga mudah kami pahami dan terbuka terhadap proses penyelesaian konflik yang sedang kita alami .
3. Kami meminta untuk komunikasi hal-hal yang penting tidak dilakukan secara informal, dan membiarkan kami "menterjemahkan" atas apa yang menjadi kebijakan PT REKI, karena ini akan menjadi ruang bagi kesalah-pahaman.

Demikian surat Kami, atas perhatian dan kerjasamanya, Kami ucapkan terimakasih.

Atas nama SAD Simpang Macan Luar



Hasan. B

Tokoh Masyarakat SAD Simpang Macan Luar



Komrin

Ketua RT 22 Dusun Kunangan Jaya 1

Tembusan :

1. Komisioner Komisi Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), Jakarta
2. Dewan Kehutanan Nasional (DKN), Jakarta
3. Burung Indonesia, Bogor
4. Yayasan CAPP- Keadilan Ekologi, Jambi
5. Yayasan SETARA-Jambi, Jambi
6. Perkumpulan Hijau (PH), Jambi
7. Aliansi Reforma Agraria (AGRA), Jambi
8. Scale-Up, Riau
9. Forest People Program (FPP), UK
10. WALHI Eksekutif Nasional, Jakarta
11. CSF-Koalisi Masyarakat untuk Keadilan Iklim, Jakarta
12. PUSAKA, Jakarta
13. REDD-Monitor